

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 telah memiliki dan memahami serta mengaplikasikan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan tugas sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini terlihat dari guru memiliki pemahaman wawasan atau kemampuan mengelola pembelajaran.

2. Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru yaitu pengembangan pembinaan atau supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah.

3. Dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk belajar yaitu dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswanya dengan aktif juga mengikuti kegiatan belajar kelompok baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat

Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung kompetensi pedagogik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 ada 2 faktor yaitu:

a) Faktor pendukung yaitu: 1) Kualifikasi guru. 2) kegiatan belajar mengajar. 3)

Dukungan masyarakat dalam pengelolaan sekolah. b) Faktor penghambat: 1)

Pemahaman gaya belajar dan kesulitan anak didik. 2) Penguasaan teori dan prinsip

belajar serta pembelajaran yang mendidik. 3) Pengembangan kurikulum. 4)

Perlindungan hukum. 5) Pemanfaatan sumber daya.

B. Saran

- Guru sebagai sosok yang diteladani dalam proses pembelajaran harus dapat membantu memperbaiki pribadi dan karakter para siswa dengan terus menerus mengembangkan kompetensi pedagogik. Guru Pendidikan Agama Islam benar-benar di tuntut untuk memiliki kompetensi pedagogik sehingga dapat mengembangkan proses pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia yang bermutu.
- Siswa harus menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.
- Kepala sekolah harus selalu melakukan pengembangan dan pembinaan atau supervisi terhadap guru.